

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian di Sub Unit Rumah Perlindungan Sosial Anak Balita (RPSAB) Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat Jl. Amir Mahmud No. 331 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah Provinsi Jawa Barat. Anak-anak balita yang dititip dan diasuh pada Rumah Perlindungan Sosial Anak Balita Cibabat berasal dari keluarga yang aktivitas orang tua bermacam-macam. Ada yang orang tuanya khususnya sang ibu sebagai tukang cuci, pembantu, pemulung, dan pedagang kecil. Dengan kesibukan sang ibu dari balita dalam mencari nafkah telah berpengaruh pada kurangnya intensitas ibu bersama sang balita tercinta. Disisi yang lain, keterbatasan pemahaman orang tua khususnya sang ibu tentang pola asuh yang baik dan benar telah berdampak terhadap budaya pola asuh yang kurang mendidik terhadap anak balitanya. Anak balita akan mendapatkan pola pengasuhan yang edukatif ketika berada di Rumah Perlindungan Sosial Anak Balita Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat. Dengan bantuan guru atau tutor dan pengasuh, anak didampingi dalam setiap aktivitas selama berada di RPSAB. Sementara Pekerja Sosial (peksos) mendampingi ibunya untuk memberi pengarahan dan pemahaman tentang hak-hak anak agar tidak terjerumus dalam kerawanan sosial.

Tentunya hanya mengandalkan RPSAB Cibabat dalam pertumbuhan dan perkembangan anak balita yang dititip dan diasuh tidaklah cukup. Harus ada keterlibatan orang tua (keluarga) dalam mendampingi pertumbuhan dan perkembangan anak balita. Menurut Morrison (2012 :35) ahli pendidikan anak usia dini sepakat bahwa cara yang baik untuk memenuhi kebutuhan anak sebaiknya dilakukan lewat keluarga. Keluarga merupakan tempat menanamkan nilai-nilai dasar yang dibutuhkan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh, RPSAB

Indra Dwi Handoko, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Pemahaman Orangtua Tentang Pola Asuh
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan kegiatan parenting yang diperuntukan kepada ibu dari anak yang dititip. Kegiatan parenting ini tidak rutin, tergantung pada kebutuhan anggaran program yang ada tiap tahun anggarannya. Penelitian difokuskan pada kegiatan-kegiatan parenting yang dilaksanakan oleh RPSAB terhadap ibu-ibu dari anak yang dititipkan. Kegiatan parenting yang pelaksanaannya mirip seperti pembelajaran dengan pendekatan inkuiri selama pengamatan peneliti pada saat studi awal.

Subjek penelitian ini lebih difokuskan kepada beberapa bagian yaitu :

1. Sebagai sumber informasi. Sumber informasi lebih difokuskan kepada guru atau tutor dengan pengkodean (T) berjumlah satu orang dalam pelaksanaan parenting yang merupakan *key person* dalam keberhasilan kegiatan tersebut. Guru atau Tutor (T) parenting akan memberi informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berhubungan dengan implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam kegiatan parenting.
2. Sebagai informan. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola dengan pengkodean (P) Sub Unit Rumah Perlindungan Sosial Anak Balita berjumlah satu orang dan orang tua (ibu) dari anak yang dititipkan sebagai warga belajar berjumlah tiga orang dengan pengkodean (WB) dalam proses pembelajaran dalam kegiatan parenting. Dari pengelola diharapkan mendapatkan informasi dan data tentang persiapan-persiapan pelaksanaan program parenting. Sedangkan dari orang tua (ibu) sebagai peserta parenting diharapkan mendapatkan informasi tentang kegiatan dan dampak dari kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peran peneliti lebih kearah observer yang akan mengamati dan mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan parenting yang pendekatan pembelajarannya menyerupai pendekatan inkuiri. Diharapkan dari deskripsi ini akan dapat mengungkapkan secara detail proses penerapan strategi inkuiri dalam parenting di Sub Unit Rumah Perlindungan Sosial Anak Balita Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat.

B. Pendekatan dan Metode

Indra Dwi Handoko, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Pemahaman Orangtua Tentang Pola Asuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif ini dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh peneliti merupakan permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat khususnya masyarakat miskin. Masyarakat miskin yang penuh dengan problematik kehidupan sosial mulai dari masalah sosial dalam keluarga maupun dengan lingkungan sekitarnya. Tema yang diangkat tentang strategi pembelajaran inkuiri dalam program parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pola asuh sangat erat kaitannya dengan kehidupan keluarga dalam mendidik dan mengasuh anak. Banyak permasalahan sosial yang dapat diungkapkan dalam penelitian yang berhubungan dengan pola asuh. Sedangkan dari sisi strategi inkuiri dalam program parenting yang merupakan bagian dari tema utama yang peneliti angkat, merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat miskin sebagai warga belajar. Masyarakat miskin yang identik dengan rendahnya pendidikan, kerawanan sosial, diskriminatif, penindasan, kekurangan, tentunya menjadi masalah sosial tersendiri dalam proses pembelajaran. Masalah yang harus digali dan diungkapkan untuk memberi gambaran yang sebenarnya dari proses pembelajaran bagi masyarakat miskin tersebut. Sebagaimana dikatakan oleh Bogdan dan Biklen (Sudirman, 2000 : 61) pendekatan ini berusaha untuk : (1) memberikan suatu aktivitas pendidikan atau pelatihan berdasarkan data lapangan yang digali dikawasan tertentu, namun tidak bermaksud menguji atau membuktikan suatu teori, (2) tidak mencari kebenaran mutlak, melainkan bergantung pada kenyataan lapangan menurut suatu pandangan kelompok tertentu.

Penelitian kualitatif juga diharapkan dapat memahami makna dari objek penelitian. Makna yang harus diungkapkan agar pembaca dapat memahami kondisi nyata. Hal ini dipertegas oleh pendapat Creswell (2010 : 4) tentang penelitian kualitatif, yaitu merupakan “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang – oleh sejumlah individu atau sekelompok orang – dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan”. Melalui pendekatan

kualitatif dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengungkapkan perilaku orang, gagasan, ide, dan pemikiran dalam proses yang berlangsung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pemilihan metode ini didasari asumsi bahwa melalui metode deskriptif, maka peneliti dapat memperoleh gambaran secara komprehensif terkait dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan parenting melalui strategi pembelajaran inquiri di Rumah Perlindungan Sosial Anak Balita Dinas Sosial Propinsi Jawa barat. Metode ini juga dirasa mampu untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan strategi pembelajaran inquiri dalam parenting bagi masyarakat yang termasuk katagori miskin. Menurut Creswell (2010 : 31) “pendekatan-pendekatan kualitatif diyakini menyediakan ruang inovasi yang lebih besar bagi kerangka kerja penelitian. Penelitian semacam ini juga memungkinkan munculnya tulisan-tulisan yang lebih kreatif dan bergaya sastra.” Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti akan lebih leluasa dalam mengeksplorasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam objek penelitian. Pemaparan dapat lebih detail dalam penyampaian kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Sehingga pembaca akan mendapatkan gambaran yang sebenarnya dari penelitian ini. Surakhmad (2001:140) menjelaskan ciri-ciri metode deskriptif, yaitu: (1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual; dan (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa serta menginterpretasikan hasil data.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk data-data kualitatif. Data diperoleh dari implementasi pada saat kegiatan parenting dan setelah kegiatan parenting selesai dilaksanakan melalui teknik observasi, teknik wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, sumber tertulis, checklist, test atas kegiatan tersebut. Menurut Creswell (2010 : 266) langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi

dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.

1. Observasi kualitatif

Observasi kualitatif menurut Creswell (2010 : 267) merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif proses observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan harapan akan mendapatkan gambarnya sebenarnya dari objek penelitian. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka detail-detail dari setiap peristiwa dalam objek penelitian dapat terekam dengan baik. Banyak informasi dan data yang didapat dari proses pengamatan tersebut. Data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang bermakna dan berguna dalam proses menganalisa.

Observasi menurut Suharsimi Arikunto (1996: 146) sebagai berikut:

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi pengobservasian dapat dilakukan melalui pengamatan, pendengaran, pencium, peraba, dan pengecap.

Dengan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan parenting yang dilaksanakan. Dalam observasi harus merekam atau mencatat baik secara terstruktur maupun semistruktur. Hasil pengamatan yang terekam atau tercatat akan menjadi data pada waktu dianalisis.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, peneliti melakukan observasi pada :

- a. Tahap persiapan. Peneliti ingin menggali informasi tentang proses perencanaan strategi pembelajaran dalam program parenting. Informasi yang berhubungan dengan proses perencanaan strategi pembelajaran yang mendekati strategi inquiri.
- b. Tahap pelaksanaan. Peneliti ingin menggali informasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan parenting. Pembelajaran menggunakan strategi yang mendekati inquiri. Pada tahap ini banyak informasi

Indra Dwi Handoko, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Pemahaman Orangtua Tentang Pola Asuh
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan data yang didapat dan digali tentang teknik penerapan strategi pembelajaran inquiri dalam program parenting.

- c. Tahap Evaluasi. Peneliti ingin menggali informasi tentang pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan parenting. Informasi yang digali dalam evaluasi ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang proses evaluasi dari aspek konteks, input, proses, dan output.

2. Wawancara kualitatif

Creswell (2010 : 267) berpendapat bahwa dalam wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to-face* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara kualitatif lebih menekankan pada pendekatan persuasif dengan partisipan agar mendapatkan pandangan dan opini. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara kualitatif ini secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka.

Wawancara kualitatif dilakukan secara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi lengkap tentang segala hal yang direncanakan dan dikerjakan oleh pengelola, tutor, peksos (pekerja sosial), pengasuh, orang tua, dan anak. Hal ini sesuai dengan tujuan wawancara yang menurut Lincoln dan Guba adalah untuk mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai :

- a. Pemimpin RPSAB. Wawancara ini dilakukan untuk menggali lebih dalam lagi tentang tahap perencanaan strategi pembelajaran dalam program. Persiapan yang dilihat dari sisi pengajuan anggaran dan persiapan teknis program.
- b. Tutor parenting. Tutor parenting merupakan orang yang paling berpengaruh dalam kelancaran pelaksanaan program parenting. Tutor yang berperan sebagai

fasilitator akan memberi informasi yang lebih spesifik tentang teknis pelaksanaannya.

- c. Orang tua sebagai peserta didik. Orang tua sebagai subjek dalam penelitian harus diwawancara secara mendalam. Jumlah orang tua yang diwawancara dipilih secara random (acak) sebanyak 3 orang. Selain wawancara, peneliti juga menyebarkan angket kepada 15 orang warga belajar yang bertujuan untuk membandingkannya dengan hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan pelengkap data (supplemented) dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen bisa berupa dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor, atau dokumen privat seperti buku harian, diary, surat, e-mail. Dokumentasi juga dapat berupa foto, videotape, kaset, dan sejenisnya.

Dokumentasi yang dilihat merupakan dokumentasi yang telah ada di RPSAB. Dokumen yang menggambarkan kondisi sebelum, sedang, dan setelah kegiatan parenting.

4. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang dikembangkan dari variabel penelitian. Angket/kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Data yang diharapkan terkumpul dari angket adalah persepsi tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian intern penjualan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun kuisisioner/angket adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan tertulis disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam angket

merupakan instrument yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis disertai dengan jawaban yang telah disediakan sehingga, pendapat responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c. Penetapan pemberian nilai untuk setiap item pertanyaan yang diberi bobot nilai 1-5 dengan skala likert.

Dalam angket penilaian dibagi dalam tiga katagori, yaitu :

- a. Tidak pernah, mempunyai bobot nilai 1 (satu),
- b. Kadang-kadang, mempunyai bobot nilai 3 (tiga),
- c. Selalu, mempunyai bobot nilai 5 (lima).

Angket berisi 20 pertanyaan yang bervariasi dalam masalah pengasuhan anak. Pertanyaan ini dapat berbentuk pertanyaan positif dan pertanyaan negatif seputar pengasuhan keseharian orang tua kepada anak.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini berpatokan kepada kisi-kisi penelitian yang kemudian diuraikan kembali dalam pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

D. Langkah-Langkah Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan maksimal dan terarah, peneliti mengikuti tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong (1998 : 239) tahap penelitian kualitatif meliputi :

1. Tahap Orientasi untuk mendapatkan informasi tentang apa yang penting untuk ditemukan.

Tahap orientasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran awal yang jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Tahap orientasi ini meliputi :

- a. Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan.
 - b. Studi teoritis melalui berbagai referensi dari buku dan internet.
 - c. Menyusun pradesain
 - d. Membuat kisi-kisi dan sebagainya
 - e. Mengurus perizinan.
2. Tahap Eksplorasi untuk menemukan sesuatu secara terfokus.

Indra Dwi Handoko, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Pemahaman Orangtua Tentang Pola Asuh
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap eksplorasi ini diharapkan peneliti dapat menggali sebanyak mungkin tentang informasi dan data yang dibutuhkan untuk fokus permasalahan yang sedang diteliti. Dalam tahap eksplorasi ini peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan.

3. Tahap *member check* untuk mengecek temuan menurut prosedur dan memperoleh laporan akhir.

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan seleksi dan penafsiran data yang diperoleh. Data dicek ulang dengan sumber aslinya yaitu subjek penelitian. Sehingga mendapatkan data dan informasi yang akurat.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan teknik taksonomi dan domain. Rossman dan Rallis (Creswell, 2010 : 274) berpendapat bahwa analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Sebagaimana analisis data kualitatif umumnya, analisis dilakukan secara *cyclical* yang dilakukan secara simultan dengan tahapan penggalian data melalui tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, deskripsi data dan pengambilan kesimpulan (Huberman, 1984). Pada penelitian tahap pertama yaitu studi kasus, terjadi penyatuan yang sulit dipisahkan antara kegiatan pengolahan dan kegiatan analisis data. Kedua kegiatan ini berjalan simultan sedemikian rupa dimana kegiatan pengolahan data sekaligus juga kegiatan analisis data. Demikian sebaliknya dan seterusnya sampai didapatkan bentuk data yang diterima oleh semua pihak sebagai sebuah kebenaran obyektif.

Pengolahan data dilakukan dengan cara memilah dan mengelompokan data berdasarkan klasifikasi data dengan tahapan (1) menelusuri data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, tema atau topik yang mencakup data, (2) mencatat kata-kata, ungkapan-ungkapan, dan rangkaian peristiwa guna menampilkan pola, tema atau topik tersebut, (3) merekonstruksi pola, tema atau topik menjadi sebuah deskripsi konsep, alur atau teori utuh. Langkah-langkah itu dilakukan peneliti

dengan memperhatikan anjuran yang dikemukakan Miles dan Huberman (1987) bahwa ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu (1) data reduction, (2) data display, dan (3) conclusion drawing/ verification.

Dalam proses analisis data langkah awal setelah data terkumpul, data selanjutnya direduksi dan dirangkum. Langkah mereduksi data diperlukan untuk membantu peneliti dalam menulis semua hasil data lapangan, merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok serta menganalisisnya. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran lebih tajam tentang hasil lapangan.

Menurut rumusan Tim Pelatih Proyek PGSM Ditjend Dikti Depdikbud (1999 ; 43), analisis data dijabarkan dalam argumentasi berikut: Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui proses seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabulasi, termasuk dalam format matriks, representasi grafis, dan sebagainya, sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut ke dalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan :

- a. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, hasil pengamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan foto.
- b. Reduksi data yang dilakukan dengan jalan merangkum inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan dari informan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan substansi yang nampak dalam realitas.
- c. Penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif ini dapat berbentuk naratif, tabel-tabel, gambar-gambar, bagan atau skema-skema klasifikasi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menyimpulkan atau revisi.

- d. Sedangkan interpretasi data dilakukan dengan memaparkan tafsiran terhadap fase-fase dari tindakan tiap siklus berdasarkan deskripsi data dan analisis data.

F. Proses Validitas

Validitas kualitatif menurut Creswell (2010 : 285) merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Keabsahan data menurut Endraswara (2006 : 111) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik :

1. Kredibilitas

Kredibilitas meliputi aneka kagitan :

- a) Memperpanjang cara observasi, agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungan dan kegiatan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hal ini juga sekaligus untuk mengecek informasi agar diterima sebagai orang dalam. Kalau peneliti telah diterima oleh keluarga responden kewajaran data akan terjaga.
- b) Pengamatan terus menerus agar peneliti dapat melihat sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang bermakna dan tidak.
- c) Triangulasi berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.
- d) *Peer debriefing* dengan cara membicarakan masalah penelitian dengan orang lain, tanya jawab pada teman sejawat, tentunya harus dicari orang yang respek.
- e) *Member-check* artinya mengulangi setiap akhir wawancara, agar diperiksa subjek

2. Transferabilitas

Transferabilitas yaitu merupakan validitas eksternal berupa keteralihan. Yakni sejauhmana hasil penelitian dapat diterapkan atau disejajarkan pada kasus daerah lain. Kemiripan antara subjek dan data penelitian merupakan indikator adanya kemungkinan transferabilitas. Berarti diantara dua budaya atau lebih memiliki kesamaan tertentu.

3. Auditabilitas dan Dependabilitas (reliabilitas)

Indra Dwi Handoko, 2013

Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri Pada Program Parenting Dalam Meningkatkan Pemahaman Orangtua Tentang Pola Asuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Auditabilitas dan dependabilitas (reliabilitas) merupakan konsisten atau sekurang-kurangnya ada kesamaan hasil bila diulang oleh peneliti lain. Untuk menguji ini dilakukan langkah-langkah :

- a) Pengamatan oleh dua orang atau lebih terhadap fenomena budaya.
- b) *Checking* data dilakukan dengan mencari data orang lain.
- c) Audit trail, dilakukan oleh pembimbing untuk memeriksa proses.

